

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini yang membahas mengenai Pembentukan *Soft Skill* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 2 Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Soft skill* peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Pinrang dari segi pedagogik cukup baik, namun dalam hal yang menyangkut kepercayaan diri dan keagamaannya itu masih kurang dan perlu untuk dikembangkan.
2. penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru pengampu dalam pembentukan *soft skill* peserta didik kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 2 Pinrang yaitu menggunakan pendekatan, strategi dan berbagai metode, antara lain: pendekatan yang digunakan adalah *student centered learning*, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Strategi yang digunakan dalam pembentuk *soft skill* peserta didik kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 2 Pinrang yaitu adanya kegiatan shalat dzuhur berjama'ah, metode yang digunakan adalah metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Dan juga penggunaan media untuk mendukung kegiatan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu juga penggunaan strategi di luar ruangan dengan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi).

3. Faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan *soft skill* peserta didik kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 2 Pinrang ada dua faktor, yakni faktor internal dari diri peserta didik dan faktor eksternal dari lingkungan yang kurang baik, teman sebaya, teman bermain. Serta keluarga yang kurang tegas dalam mendidik anaknya. Kurangnya kasih sayang orang tua dan guru, dan juga guru yang kurang berkompeten atau kurang profesional dalam mengajar atau mendidik, hal ini juga memberikan dampak negatif bagi peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan, maka penulis mengajukan saran bagi guru, orang tua dan bagi peneliti selanjutnya dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam diharapkan lebih memperhatikan *soft skill* peserta didik, karena *soft skill* peserta didik ini perlu dibentuk dalam kehidupan sehari-hari sebab berhubungan dengan kepribadian peserta didik, dengan tertanamnya *soft skill* peserta didik yang baik akan memberikan dampak yang positif terhadap kehidupannya kelak.
2. Kepada orang tua diharapkan lebih memperhatikan lagi keterampilan peserta didik atau sang anak, serta tingkah laku dan kepribadian sang anak, karena pihak sekolah tidak bisa sepenuhnya memperhatikan peserta didik ketika berada di luar sekolah. Hal ini menjadi tugas orang tua ketika sang anak berada dalam lingkungan keluarga.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan tema terkait, perlu diadakan penelitian lebih dalam lagi

tentang upaya pembentukan *soft skill* peserta didik, hal ini agar mencapai hasil yang optimal sesuai yang diharapkan, dan agar menjadi insan yang lebih baik.

